

DAMPAK HUJAN DI WONOGIRI-PURBALINGGA-BREBES

Tanah Ambles dan Rumah Rusak

WONOGIRI (KR) - Hujan deras mengakibatkan dua titik ruas jalan antarkecamatan di Kecamatan Jatipurno Wonogiri putus sehingga tidak bisa dilewati. Dua ruas jalan tersebut menghubungkan Kecamatan Jatipurno dengan Jatisono di Lingkungan Kuryo dan ruas Jatipurno dengan Slogohimo di Lingkungan Panggil Kelurahan Jatipurno. Diungkapkan Camat Jatipurno, Bahari SSos MM, kedua ruas jalan di wilayahnya tidak bisa dilewati karena memang sedang dalam proses perbaikan gorong-gorong oleh jajaran Dinas Pekerjaan Umum (DPU) Wonogiri. "Gorong-gorongnya ambles, sehingga jalan di atasnya juga ikut ambles," jelasnya. Menurutnya, jalan penghubung Jatipurno-Slogohimo itu mengalami kerusakan sejak sekitar dua pekan lalu, sedangkan kerusakan ruas jalan Jatipurno-Jatisono sudah cukup lama. "Pihak DPU juga sudah mela-

kukan pemasangan gorong-gorong. Namun jalan di atas gorong-gorong belum diaspal sehingga belum bisa dilewati," ungkap Bahari. Terpisah, Kepala DPU Wonogiri, Ir Prihadi Ariyanto MM menuturkan pihaknya sudah berusaha secepat mungkin menyelesaikan perbaikan ruas jalan yang rusak di Jatipurno. Untuk percepatan perbaikan, digunakan *box culvert*, meskipun harus menunggu agak lama. "Jika hanya dengan pasangan batu tanpa box culvert, dipastikan perbaikan jalan rusak itu akan memakan waktu lebih lama lagi," tandasnya. Hujan deras terus-menerus di Kabupaten Purbalingga juga mengakibatkan kerusakan jalan dan tanah ambles. Sedikitnya 19 rumah warga di Desa Banjaran Kecamatan Bojongsari mengalami rusak ringan akibat tanah di bawahnya ambles, Selasa (15/3), karena tanah ambles. "Tanah bergerak dan ambles mulai

dirasakan sejak sore hingga malam hari," kata Camat Bojongsari, Sugeng Riyadi, Kamis (17/3). Dari pantauan di lapangan, diketahui tanah ambles rata-rata sekitar 30 centimeter. Kebanyakan rumah warga rusak di bagian tembok yang mengalami retak. Di wilayah RT 19 RW 10, setidaknya 16 rumah rusak sedang hingga ringan. Di wilayah RT 17 RW 9, ada 3 rumah yang rusak. Dampak bencana tersebut sudah ditangani BPBD Purbalingga. Kasi Kedaruratan dan Logistik BPBD Purbalingga, Muhsoni menyebutkan, cuaca ekstrem dan curah hujan tinggi tidak bisa diprediksi. Karenanya warga diminita waspada. "Kami sudah melakukan asesmen dan pendataan di lokasi tanah ambles. Tercatat 19 rumah di Desa Banjaran yang rusak akibat peristiwa tersebut," tandasnya. Sedikitnya 8 rumah warga di Kabupaten Brebes juga rusak parah

setelah diterjang banjir akibat meluapnya sungai Prupuk di Desa Kutamendala Kecamatan Tonjong. Banjir terjadi sejak Rabu (16/3) dan hingga Kamis (17/3) para korban banjir masih berada di tempat pengungsian sementara. Kepala Desa Kutamendala Kecamatan Tonjong, H Fathuri mengatakan banjir mulai masuk ke pemukiman warga sekitar pukul 16.00. Banjir juga merendam dua rumah perajin tempe dan tahu sehingga mereka belum bisa produksi. Ia berharap ada bantuan dari pemerintah untuk warga yang terdampak banjir. Satgas BPBD Brebes Selatan Budi Sujatmiko mengatakan pihaknya telah mengevakuasi warga yang terdampak banjir, membuka akses jalan yang tertutup lumpur, dan melakukan pendataan. "Untuk makan malam para pengungsi, kami masak di rumah warga," ungkapnya. (Dsh/Rus/Ryd)

DITEMUKAN DI TOKO MODERN TEMANGGUNG

'Bundling' Migor dengan Produk Lain

TEMANGGUNG (KR) - Pemerintah Kabupaten Temanggung dibuat geram ulah sejumlah toko modern yang menjual minyak goreng di-*bundling* dengan produk lain.

Praktik bundling minyak goreng itu ditemukan di toko modern, ketika Dinas Koperasi dan Perdagangan Kabupaten Temanggung melakukan pantauan di sejumlah toko modern. Kepala Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan Kabupaten Temanggung, Entargo Yutri Wardono mengatakan bahwa pihaknya telah melakukan pantauan di sejumlah toko modern seperti Alfamart, Indomart, Laris, Mahkota, dan pasar. "Ketika kami melakukan pantauan, kami menemukan masih ada yang menjual minyak goreng di-bundling dengan ba-

rang lainnya," ungkapnya, Rabu (16/3). Menurut Entargo, pihaknya telah menerjunkan tim untuk memantau minyak goreng ke sejumlah pasar modern di Temanggung dan Parakan. Di toko modern, ditemukan migor dijual bersama sabun, sehingga pembeli terpaksa harus membeli sabun. Padahal tujuan dari pembeli hanya membeli minyak goreng. "Praktik bundling ini sangat memberatkan pembeli, karena pembeli harus keluar uang lebih banyak, padahal maksudnya hanya membeli minyak goreng," tandasnya.

Ditegaskan, toko modern yang ketahuan menerapkan praktik bundling migor langsung dikenai sanksi secara lisan. Jika di kemudian hari masih melakukan hal serupa, akan dikenai sanksi lainnya. "Penerapan sanksi kepada pedagang yang nekat melakukan bundling sesuai dengan regulasi Permendag Nomor 6 Tahun 2022 Pasal 4," jelas Entargo. Inti pasal itu, lanjut Entargo, pedagang dalam melakukan penjualan minyak goreng sawit secara eceran hanya kepada konsumen dan wajib mengikuti HET. "Dalam Pasal 3 disebutkan, harga migor curah perliter Rp 11,500, kemasan sederhana Rp 13,500, premium Rp 14.000," ungkapnya. Menurutnya, Pasal 6 juga menyebutkan, pengecer yang melanggar akan dikenai hukuman.

Pertama, peringatan tertulis, kedua penghentian operasional sementara, dan ketiga pencabutan izin usaha, jika melanggar secara berturut-turut. "Dalam pemantauan, pasar modern yang menerapkan bundling langsung mendapat teguran agar tidak lagi menjual minyak goreng dengan cara bundling. Sementara itu, Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI) menilai bundling pada migor sebagai praktik *negative bundling* dan merupakan bentuk pemaksaan secara terstruktur kepada konsumen. "Hal itu bertentangan dengan Undang Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen. Pelaku usaha dilarang membuat aturan sepihak," tegas Entargo. (Osy)

HUKUM

2 ORANG TEWAS

3 Kendaraan Terlibat Kecelakaan

PURBALINGGA (KR) - Dua orang tewas dalam kecelakaan yang melibatkan tiga kendaraan di Bukateja Purbalingga, Rabu (16/3) malam. Korban tewas masing-masing Alfian Nurohman (19) warga Desa Petir Kalibagor Banyumas, dan Eko Supeno (28) warga Desa Pandansari Kejombang Purbalingga. "Kecelakaan terjadi di ruas jalan depan SPBU Desa Bajong kecamatan Bukateja. Melibatkan tiga kendaraan yaitu dum truk Nopol R 9367 M, mobil pickup Nopol R 9380 MK dan sepeda motor Yamaha Jupiter Nopol G 3965 WU," tutur Kapolsek Bukateja AKP Wartono. Berdasarkan keterangan sejumlah saksi, kecelakaan terjadi saat sepeda motor Yamaha Jupiter yang dikendarai Alfian Nurohman melaju dari arah timur (Bukateja) menuju barat (Purbalingga). Sepeda motor menabrak bagian belakang

mobil pickup yang melaju berlawanan arah dengan posisi sedang berbelok ke SP-BU. "Sepeda motor kemudian oleng dan terjatuh ke sisi kanan jalan. Pada saat bersamaan dari arah barat sebuah dump truk tengah melaju dengan kencang. Akibatnya pengendara dan pemboncengnya tertabrak serta terlindas dump truk. Pengendara sepeda motor dan pemboncengnya meninggal seketika," ujar Kapolsek. Jenazah keduanya dibawa ke RSUD Goetheng Taroenadibrata Purbalingga. Sedangkan kendaraan yang terlibat kecelakaan diamankan sebagai barang bukti. Dum truk dikemudikan oleh Ari Muslim warga Desa Purwasaba, Kecamatan Mandiraja, Banjarnegara. Sedangkan mobil pikap dikemudikan oleh Amin Asikin warga Desa Kebutuh, Kecamatan Bukateja Purbalingga. (Rus)

Polres Temanggung Musnahkan Ganja 1,2 Kg

TEMANGGUNG (KR) - Petugas Polres Temanggung memusnahkan barang bukti hasil operasi Bersinar 2022 berupa ganja dan sabu di halaman polres setempat dengan cara dibakar, Kamis (17/3). Pemusnahan disaksikan antara lain Kejari, Pengadilan Negeri, BNN, tersangka dan penasihat hukum. Kapolres Temanggung AKBP Burhanuddin mengatakan pemusnahan barang bukti sesuai prosedur hukum dan meru-

pakkan perintah undang-undang. "Pemusnahan barang bukti untuk menghindari hal yang tidak diinginkan seperti penyalahgunaan narkoba," jelasnya. Burhanuddin mengatakan barang bukti yang dimusnahkan berupa ganja seberat sekitar 1,2 kg dan sabu seberat 2,2 gram dari 3 kasus dengan 4 tersangka. Sebagian barang bukti lainnya untuk ditunjukkan di pengadilan pada sidang mendatang. Diungkapkan, narkoba menjadi ancaman serius bagi generasi penerus sebab sudah merambah ke semua kalangan bahkan tahanan rutan lebih separuh merupakan kasus narkoba. "Di Temanggung juga ada peredaran narkoba, makanya Polres Temanggung terus gencarkan dalam penanganan kasus Narkoba, baik mencegah hingga penindakan hukum," jelasnya. Baharuddin berharap ke depan Temanggung bisa bebas dari peredaran dan penyalahgunaan narkoba, yang menasar semua golongan terutama pada remaja, usia sekolah dan anak anak. "Untuk mencapai bebas penyalahgunaan dan peredaran narkoba diperlukan keterlibatan semua pihak," ujarnya. (Osy)



KR-Zaini Arrosyid

Petugas memusnahkan barang bukti hasil operasi Bersinar 2022 berupa ganja dan sabu.

SEKALI KENCAN BERTARIF JUTAAN RUPIAH

Oknum Mahasiswa Rekrut Teman Dijadikan PSK

SLEMAN (KR) - Seorang mahasiswa berstatus tersangka karena mempekerjakan temannya sebagai pekerja seks komersial (PSK). Saat diamankan polisi, lelaki asal Kalasan Sleman berinisial MR (27) itu tengah mempekerjakan seorang mahasiswa dan ibu rumah tangga di sebuah hotel kawasan Sleman.

"Tersangka atau mucikari ini menyiapkan dua cewek untuk memuaskan nafsu seksual kepada lelaki di dua kamar berbeda sebuah hotel. Mendapatkan informasi itu, kami dari Subdit IV Ditreskrimum, mengecek dan ternyata memang benar. Beberapa temuan yang ada di TKP kita jadikan sebagai barang bukti di antaranya kondom baik bekas maupun yang belum terpakai dan sejumlah uang tunai," ungkap Kabid Humas Polda DIY Kombes Pol Yuliyanto SIK, Kamis (17/3). Dijelaskan, MR mencari pelanggan melalui media sosial, kemudian setelah tarif dan tempat kencan disepakati, pelanggan maupun PSK berkenan. Satu PSK, dipasang tarif bervariasi mulai Rp 1 juta hingga Rp 2,5 juta untuk tiap kali kencan. Saat kejadian, lanjut Yuliyanto, tersangka sedang mempekerjakan dua wanita asal Jawa Tengah dan Jawa Timur. Dari aktivitas yang dilakukan kedua wanita itu, tersangka mendapatkan bagian Rp 2,5 juta. Kedua wanita tersebut, oleh tersangka di-

rekrut menjadi PSK setelah terjadi obrolan antara mereka. "Mereka ini teman, sudah lama saling kenal, saling membutuhkan sehingga terjadi perbuatan yang dilarang. Berkas perkara terhadap tersangka sudah P21 sehingga segera dilimpahkan ke Kejaksaan," tambahnya.



KR-Wahyu Priyanti

Kabid Humas dan Kasubdit IV menunjukkan barang bukti di depan tersangka.

VIRAL VIDEO PORNO DI BANDARA YIA Terdakwa Dipindah ke Lapas Perempuan Yogya

WATES (KR) - Terdakwa perkara video pornografi di Bandara Yogyakarta International Airport (YIA) yang viral, yakni FCN alias Siskae, dipindahkan ke Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) khusus Perempuan Yogyakarta, Rabu (16/3), setelah dinyatakan negatif dari paparan Covid-19. Kajari Kulonprogo Ardi Suryanto SH MH didampingi Kasi Intelijen Kejari Kulonprogo Yogi Andriawan Sagita SH, Rabu (16/3) sore, mengatakan sebelumnya FCN alias Siskae dititipkan Tim Jaks Penuntut Umum dari Kejaksaan Tinggi (Ke-

jati) DIY dan Kejari Kulonprogo di Rumah Tahanan khusus Perempuan Pold DIY karena terkonfirmasi positif Covid-19, sehingga belum memenuhi syarat untuk dipindahkan ke Lapas khusus Perempuan Yogyakarta. Selama proses pemindahan, terdakwa menggunakan rompi tahanan dan kedua tangan terborgol dengan pengamanan personel pengawal tahanan seksi Tindak Pidana Umum Kejari Kulonprogo. Sampai di Lapas khusus Perempuan Yogyakarta terdakwa langsung menjalani pemeriksaan kesehatan dan kehamilan.

"FCN alias Siskae menjadi tersangka video porno viral berupa aksi pamer bagian tubuh dan organ intim di kawasan Bandara YIA. Kemudian video tersebut diunggah ke website berbayar dan beredar di twitter. Perkara ini juga sudah dilimpahkan ke Pengadilan Negeri Wates," jelasnya. Atas perbuatannya, FCN alias Siskae disangkakan telah melakukan perbuatan pornografi sebagaimana diatur pada Pasal 29 UU No 44 Tahun 2008 tentang Pornografi atau Pasal 45 Ayat (1) UU No 19 Tahun 2016. (Dan)